

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian Pelestarian Tradisi Bakar Sekam Padi di Desa Sawo Kabupaten Mojokerto, maka peneliti dapat memberikan simpulan sebagai berikut:

Adapun masyarakat beserta tokoh adat yang melaksanakan tradisi bakar sekam padi ini, umumnya dalam hal ibadah mereka menjalankan kewajibannya sebagai seorang muslim antara lain, sholat, puasa, memanjatkan doa dan memohon kepada Allah. Pada waktu berdoa masyarakat dan tokoh adat berada di tempat ibadah dengan merenungkan pengalaman *religius* yang dialami dalam kehidupan yang sedang dialami sekarang tentang wabah atau penyakit. Jika masyarakat melaksanakan dengan niat kepada Allah tanpa menjadikannya suatu keputusan mutlak sebagai upaya mengantisipasi wabah, maka tradisi boleh saja dilaksanakan.

Dimensi ritual ini mengacu pada seperangkat tindakan keagamaan dan praktek-praktek suci. Hal ini menurut J, masyarakat Desa Sawo beserta tokoh adat yang melaksanakan tradisi bakar sekam padi ini juga menjalankan ketaatannya dengan beribadah seperti melaksanakan shalat, zakat, puasa sebagai bentuk kewajibannya sebagai seorang muslim.<sup>1</sup>

Tokoh adat dan masyarakat memiliki peran penting terhadap tahapan ritual yang dilakukan dalam melaksanakan tradisi bakar sekam padi, antara

---

<sup>1</sup> Wawancara Ibu J, pada tanggal 15 Juli 2022.

lain alat dan bahan dalam tradisi bakar sekam padi, seperti *dedak* atau sekam padi yang kering dan garam bertekstur kasar.

Dimensi pengetahuan agama ini tentang ketertarikan seseorang terhadap aspek-aspek agama yang mereka ikuti. Ketertarikan yang hadir bisa jadi merupakan harapan-harapan yang muncul pada diri seseorang tersebut. Harapan tersebut dengan melalui melestarikan tradisi bakar sekam padi. Maka, menurut ESW remaja sangat berperan penting dalam menjaga tradisi bakar sekam padi ini yang nantinya akan tetap dilaksanakan suatu saat nanti dan pemangku adat akan mewariskan tradisi-tradisi lainnya ke generasi selanjutnya, yaitu remaja Desa Sawo Kabupaten Mojokerto.

Masyarakat yang dikatakan *religious* apabila mampu melaksanakan *religiusitas* tersebut dalam perilaku dan kehidupannya. Untuk itu, menurut NS tokoh adat mengajak masyarakat untuk melaksanakan tradisi bakar sekam padi dengan sesama tetangganya kemudian meluas mengajak beberapa dusun untuk melaksanakan tradisi bakar sekam padi tersebut di rumah masing-masing. NS juga mengatakan bahwa melaksanakan tradisi bakar sekam padi akan mendapatkan perasaan yang nyaman. Namun, apabila masyarakat tidak melaksanakan tradisi bakar sekam padi ada perasaan yang kurang. Maka, kehidupan sosial masyarakat Desa Sawo juga dapat terjalin, serta menambah kekompakan dengan bersama-sama menjalankan ritual tradisi bakar sekam padi.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan di atas.

Peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

- a. Bagi Masyarakat, hasil penelitian ini diharapkan masyarakat Desa Sawo Kabupaten Mojokerto agar senantiasa menjaga tradisi membakar sekam padi dan melestarikan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya, sebagai penguatan identitas masyarakat Desa Sawo Kabupaten Mojokerto pada generasi selanjutnya.
- b. Bagi Remaja, hasil penelitian ini diharapkan dapat melestarikan tradisi dan budaya dengan mendukung secara penuh terhadap penulisan-penulisan karya ilmiah terkait budaya. Serta memberikan pengetahuan bagi generasi pada anak muda yang akan datang.
- c. Bagi Pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan terkait interaksi sosial masyarakat terhadap pelaksanaan tradisi membakar sekam padi di Desa Sawo Kabupaten Mojokerto.
- d. Bagi Peneliti selanjutnya, hasil penelitian diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber-sumber maupun referensi yang terkait dengan interaksi sosial masyarakat terhadap pelaksanaan tradisi membakar sekam padi di Desa Sawo Kabupaten Mojokerto untuk lebih lengkap dan baik lagi. Selanjutnya peneliti diharapkan mengkaji reward terhadap tradisi-tradisi yang ada di kehidupan masyarakat dari dahulu hingga sekarang.

